



PENGARUH PEMBELAJARAN GOOGLE MEET TERHADAP KESIAPAN BELAJAR ANAK DI TK ASA KIDDY HOUSE KINDERGARTEN

Monika Andriyati ¹, Reza Lukmanda Yudhantara, M.Hi²

¹) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Panca Sakti

²) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Panca
Sakti

Correspondenceauthor

1) Bundamonik80@gmail.com, Kota Bekasi, Indonesia

²) reza.lukmanda@gmail.com, Kota Bekasi , Indonesia

Abstrak

Kondisi pandemi COVID-19 menyebabkan adanya kebijakan belajar dari rumah oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus. Sistem pembelajaran secara daring merupakan solusi ditengah pandemi dalam hal belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi seperti Whatsapp grup, Google meet dan Zoom yang dapat membantu proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung meskipun jaraknya jauh. Persiapan para orang tua memegang peranan penting sebagai bantuan dan sekaligus penyemangat bagi anak-anaknya ketika pulang kerumah.

Begitu pun pada TK dan lembaga sejenis. Pembelajaran dalam TK lebih banyak menekankan pada pertemuan secara langsung untuk menstimulasi aspek perkembangan anak, seperti aspek perkembangan sosial yang menekankan anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya, guru, tenaga pendidik, atau orang dewasa sekitarnya.

Dilakukannya riset ini guna menganalisa pengaruh google meet terhadap persiapan belajar siswa di TK ASA Kiddy House Kindergarten.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan aplikasi google meet terhadap kesiapan belajar anak di TK Asa Kiddy House Kindergarten Kabupaten Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan metode kualitatif dan metode deskriptif.

Kata kunci: anak usia dini, Google Meet, Kesiapan Belajar.

Abstract

The COVID-19 pandemic has led to a study from home policy by the government to reduce the spread of the virus. The online learning system is a solution in the midst of a pandemic in terms of teaching and learning by using applications such as Whatsapp groups, Google meet and Zoom which can help the education and learning process take place even though the distance is far. The preparation of parents plays an important role as assistance and encouragement for their children when they return home.

Likewise in kindergartens and similar institutions. Learning in kindergarten places more emphasis on face-to-face meetings to stimulate aspects of child development, such as aspects of social development which emphasizes children interacting with peers, teachers, educators, or surrounding adults.

This research was conducted to analyze the effect of google meet on student learning preparation at ASA Kiddy House Kindergarten.



The purpose of this study was to determine the effect of learning using the Google Meet application on children's learning readiness in Asa Kiddy House Kindergarten Kindergarten Bekasi Regency. The method used in this research is a qualitative method approach and descriptive method.

Keywords: early childhood, Google Meet, Learning Readiness.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang terkena dampak pandemi covid-19 yang mengharuskan pemerintah untuk membatasi setiap kegiatan di berbagai sektor termasuk pendidikan dengan melakukan kegiatan pembelajaran secara daring (Lilawati, 2020). Kebijakan tersebut sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 yang menyebutkan bahwa tujuan dilakukannya Belajar Dari Rumah adalah untuk memenuhi pemenuhan hak seluruh peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan dalam situasi pandemi dengan tetap melindungi peserta didik dari dampak covid 19 (Wijayanti & Fauziah, 2020a, 2020b). Kegiatan proses belajar mengajar dari rumah secara daring dilakukan dari tingkat TK sampai Universitas, yang tentunya kesiapan pembelajaran dari siswa tersebut sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran tersebut..

Di era new normal ini, sistem pendidikan dan pembelajaran di Indonesia telah mengalami perubahan. Pandemi covid 19 telah mempengaruhi berbagai lini kehidupan baik politik, ekonomi, pariwisata, sosial termasuk didalamnya pendidikan. Guna pencegahan penyebaran virus corona ini pemerintah mengambil kebijakan untuk membatasi interaksi sosial di masyarakat (*social distancing*). Kebijakan social distancing ini juga mengharuskan sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh. Maka pembelajaran menggunakan media online pun menjadi pilihan yang dirasa tepat sejalan dengan kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan menyikapi penyebaran covid 19 diantaranya meliburkan kegiatan belajar mengajar tatap muka disekolah dan menggantinya dengan pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring menggunakan media online.

Belajar atau kegiatan belajar mengajar hendaknya diartikan sebagai proses yang bukan hanya didapat ketika dilakukan di kelas, tetapi proses dalam diri siswa yang itu terjadi baik dilakukan secara langsung atau tatap muka maupun dilakukan secara tidak langsung yakni interaksi dengan perantara media atau sumber belajar yang lainnya.

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Dalam pembelajaran online tidak hanya sekedar membagikan materi dengan bantuan jaringan internet, Namun, selain materi pembelajaran ada proses belajar mengajar yang terjadi secara online. Hal tersebut memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dan guru (pengajar), peserta didik dengan peserta didik yang lain maupun antara peserta didik dengan materi belajar itu sendiri, ketiga interaksi itulah yang kemudian memunculkan adanya pengalaman belajar.

Media pembelajaran adalah segala bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi.2 Secara spesifik media pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media pembelajaran dapat diartikan suatu alat baik



grafis maupun elektronik untuk menerima, mengolah dan menyusun kembali informasi visual maupun verbal.

Sekolah online berarti bahwa siswa melakukan pembelajaran dari rumah yang biasanya dilakukan di sekolah, yang tentunya sangat membutuhkan kesiapan belajar anak tersebut dalam menerima setiap materi yang diberikan oleh guru (Jayawardana, 2020; Nurdin & Anhusadar, 2020). Tidak semua siswa mampu menyerap materi dengan baik, sehingga siswa harus bisa mengatur waktu dan selalu didampingi oleh orang tua, menerapkan kedisiplinan dan mengetahui *mood* nya. Kesiapan belajar anak selama belajar secara online sangat di butuhkan agar proses pembelajaran menjadi maksimal (Kurniati et al., 2020; Nur Khalimah, 2020).

Apabila orang tua mengalami kesulitan dalam membantu proses pembelajaran, orang tua yang tidak putus asa akan mencari solusi agar proses pembelajaran secara online dapat diserap anaknya dengan baik dan orang tua akan memberikan bekal kepada anak-anak mereka yang memang belum paham tentang pandemi yang mewabah untuk tetap di rumah agar agar tidak tercemar dan menularkan penyakit pandemi ini (Handayani, 2020). Masing-masing orang tua memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda dalam mendampingi anak-anaknya. Apabila orang tua tersebut memiliki keterbatasan pendidikan, akan kesulitan dalam membantu anaknya dalam menerima materi pembelajaran. Bila orang tua memiliki keterbatasan dalam hal ekonomi maka akan kesulitan memberikan sarana penunjang anaknya dalam belajar online (Al Hakim, 2021; Handayani, 2020).

Terdapat kendala secara umum yang dihadapi orang tua dalam pendampingan, diantaranya kemampuan pemahaman materi pembelajaran oleh orang tua, kesibukan pekerjaan, kurang sabarnya orang tua, pengoperasian gadget yang kurang mahir, jangkauan internet yang kurang serta orang tua tidak mampu memotivasi anak untuk belajar dari rumah dan orang tua kurang mengetahui mengenai aplikasi-aplikasi yang akan digunakan untuk pembelajaran daring ini seperti Whatsapp gathering, Google meet dan Zoom yang dapat membantu proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung, walaupun jaraknya jauh (Wardani & Ayriza, 2020)

Pembelajaran daring memiliki beberapa hambatan yang kurang layak, seperti pemberian tugas belajar oleh pendidik, melalui aplikasi yang akan disesuaikan oleh pengajar kepada anak melalui pembelajaran berbasis daring, ini merupakan ujian lain bagi orang tua untuk mengetahui pelaksanaan tugas untuk disebarkan oleh pendidik jadi interaksi belajar dapat diselesaikan (Syafari & Montessori, 2020; Widyastuti et al., 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam kesiapan pembelajaran anak diantaranya adalah latar belakang pendidikan yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak, kondisi ekonomi yang dapat memberikan fasilitas anak dalam belajar daring, pengaturan waktu antara pekerjaan dan membantu anak belajar serta jumlah keluarga yang berada di rumah mempengaruhi orang tua dalam membimbing anak (Ota et al., 2021; Wardani & Ayriza, 2020). Kegiatan belajar mengajar selanjutnya dilakukan secara daring dari berbagai tingkat pendidikan. belajar dirumah Bukan berarti memberikan banyak tugas kepada siswa, tetapi memunculkan pengajaran dan pembelajaran yang efisien sesuai dengan keadaan bidang masing-masing (Nur Khalimah, 2020).



Beberapa hasil penelitian menyebutkan siswa mengalami beberapa hambatan dalam mendampingi anak dalam proses pembelajaran online, namun proses pembelajaran online adalah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan selama masa pandemi belum berakhir maka dalam hal ini kesiapan belajar siswa dalam menghadapi pandemi diperlukan sehingga siswa pun siap untuk tetap menerima pendidikan walaupun secara online (Satriana et al., 2021; Yulianingsih et al., 2020).

Siswa harus siap menghadapi pandemi sehingga saat proses pembelajaran dilakukan secara online maka kerja sama orang tua sangat diperlukan dan kesiapan orang tua dalam mengendalikan diri juga penting sebelum mendampingi anak belajar.

Kesiapan belajar anak adanya pemberlakuan sistem pembelajaran daring sangatlah penting karena adanya perubahan yang sangat spontan terjadi dari sistem luring menjadi daring. Kesiapan belajar anak usia dini yang kurang akan mempengaruhi proses interaksi dan kegiatan belajar. Sehingga, semakin siap anak dalam belajar akan semakin baik proses pembelajaran yang berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan belajar belajar anak selama pembelajaran daring di TK ASA KIDDY HOUSE KINDERGARTEN Kabupaten Bekasi.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh aplikasi google meet terhadap kesiapan proses pengajaran anak usia dini berbasis daring berdasarkan aspek dimensi kesiapan fisik, psikis, dan materil.

Menurut para ahli pengertian Anak Usia Dini (AUD) adalah : menyebutkan bahwa anak usia dini merupakan kelompok anak yang sedang dalam periode pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mansur (2005:88)

Menurut Ahmad Susanto mengutip pendapat Bacharuddin Musthafa, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy atau babyhoof*) berusia 0 sampai 1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1 sampai 5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*). Sedangkan Sujiono (Dewi dan Eveline, 2004: 351) menjelaskan bahwa anak usia dini adalah sekelompok anak yang berusia 0-8 tahun yang memiliki berbagai potensi genetik dan siap untuk ditumbuh kembangkan melalui pemberian berbagai rangsangan.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada perletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Hasnida, 2014).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Lilis Madyawati, 2016).



Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang dilaksanakan tidak langsung tatap muka namun menggunakan suatu media/ plafon untuk membantu berjalannya proses belajar mengajar meskipun dilakukan dengan jarak jauh.

embelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang tidak terjadi kontak langsung seperti tatap muka antara pembelajar dan pengajar. Komunikasi tetap berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti computer, TV, radio, telepon, internet, video, dan lain sebagainya. Menyampaikan bahwasanya program pembelajaran guru yang dilaksanakan dengan menggunakan teknologi jaringan komputer dan internet sebagai media pebelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan daring ini dilaksanakan dengan mempersiapkan sistem pembelajaran dengan memberikan instruksi dan layanan pembelajaran kepada peserta didik tanpa melibatkan secara langsung para pengampu dalam proses pembelajaran berlangsung.

Google meet merupakan salah satu platform video conference atau aplikasi meeting online yang dikembangkan oleh Google. Google meet ini salah satu platform yang banyak dipakai ketika pembelajaran daring. Google meet memungkinkan melakukan komunikasi dengan orang banyak secara audio visual. Aplikasi ini bisa digunakan baik di smartphone ataupun di PC.

Pengertian Google meet merupakan sebuah aplikasi video conference atau bisa juga disebut sebagai meeting online. Google Meet merupakan salah satu produk buatan Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Aplikasi Google Meet merupakan salah satu dari dua aplikasi dengan versi terbaru yang mana versi sebelumnya adalah Google Chat dan Google Hangouts. Pada bulan Oktober tahun 2019 lalu, pihak Google sudah memberhentikan versi klasik dari Google Hangouts. Pada bulan Februari tahun 2017 lalu, Google Meet dirilis hanya untuk pengguna iOS yang dilakukan secara diam – diam. Namun, pada bulan berikutnya pihak Google secara resmi meluncurkan aplikasi Google Meet. Layanan komunikasi yang digunakan sebagai aplikasi konferensi video dapat ditonton sampai 30 peserta. Google Meet diklaim menjadi versi yang lebih kuat dibandingkan dengan Google Hangout versi pendahulunya, karena Google Meet dapat diakses pada aplikasi Android dan iOS, serta dapat diakses menggunakan aplikasi web.

Aplikasi yang merupakan bagian dari Hangouts ini dibuat secara khusus untuk sebuah lembaga, organisasi, maupun perusahaan. Umumnya Google Meet digunakan bagi kelompok atau orang yang sedang berkecimpung di dunia bisnis. Namun, bagi Anda yang tidak berkecimpung di dunia bisnis tetap bisa menggunakannya untuk berbagai macam kebutuhan video.

Penggunaan Google Meet terbilang sangat mudah untuk digunakan melalui media apapun. Anda dapat menggunakannya menggunakan PC atau dekstop yang sudah tersedia di perusahaan masing – masing, atau Anda juga bisa menggunakannya melalui perangkat seluler Anda. Sehingga penggunaan Google Meet juga terbilang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi Google Meet juga tersedia gratis, sehingga Anda tidak perlu mengeluarkan biaya.

Sebelumnya suda ada banyak lembaga atau perusahaan yang menggunakan aplikasi Google Hangouts untuk membantu dan memudahkan



pekerjaannya. Tapi, sampai saat ini kita bisa mendapatkan tidak sedikit perusahaan atau lembaga yang mengalami kemajuan dan perkembangan sehingga mereka membutuhkan aplikasi yang lebih canggih lagi dari yang sebelumnya.

Maka dari itu, saat ini sudah banyak perusahaan atau lembaga yang memilih untuk berpaling menggunakan aplikasi Google Meet untuk lebih memperlancar pekerjaannya. Aplikasi Google Meet adalah alternatif dan solusi untuk Anda yang mempunyai perusahaan dan mengalami kemajuan.

Manfaat utama yang dimiliki Google Meet tentunya untuk membantu dan memudahkan orang khususnya bagi para pekerja yang berkecimpung di dunia bisnis untuk mengadakan rapat atau pertemuan jarak jauh secara online. Selain itu, manfaat Google Meet bisa dilihat dari banyaknya fitur yang diberikan. Berikut ini beberapa fitur Google Meet yang bermanfaat bagi Anda:

1. Memiliki kemampuan untuk melakukan pertemuan atau rapat online dengan menggunakan nomor dial-in.
2. Terintegrasi dengan Google Calendar sehingga dapat melakukan panggilan rapat dalam sekali klik saja.
3. Teks tertutup yang dihasilkan oleh adanya AI.
4. Dapat berbagi layar untuk menampilkan dokumen, presentasi, atau spreadsheet.
5. Panggilan antar semua pengguna sudah terenkripsi.
6. Jika menggunakan paket G Suite Enterprise, maka kata sandi pengguna akan terlindungi dengan aman.

Penggunaan aplikasi Google Meet saat ini tampaknya semakin luas. Seiring dengan perkembangan zaman, aplikasi Google Meet memberikan fitur – fitur pada layanan aplikasi yang semakin memadai dan lebih memahami apa yang dibutuhkan masyarakat.

Selain mempunyai banyak manfaat, aplikasi Google Meet juga memiliki kelebihan dan kekurangan dari aplikasinya. Berikut ini beberapa kelebihan dan kekurangan dari aplikasi Google Meet.

Aplikasi Google Meet memiliki tampilan antarmuka atau interface yang unik, menarik, serta fungsional. Aplikasi ini juga mempunyai ukuran yang ringan, sehingga penggunaannya menjadi lebih cepat, serta pengelolaan aplikasinya efisien.

Aplikasi Google Meet juga sangat mudah digunakan atau disebut juga user friendly sehingga bagi Anda yang merupakan seorang pemula atau baru menggunakan aplikasi Google Meet tidak akan kesulitan.

1. Memberikan kemudahan bagi para pekerja. Aplikasi Google Meet yang merupakan aplikasi video conference dapat sangat membantu masyarakat khususnya bagi para pekerja atau karyawan. Terlebih lagi jika Anda yang sedang menggeluti dunia bisnis atau usaha, tentunya aplikasi ini bisa mempermudah dan memperlancar pekerjaan Anda.
2. Dapat mengundang peserta rapat yang cukup banyak. Aplikasi Google Meet lebih canggih dibandingkan aplikasi yang sejenisnya seperti Zoom. Dengan menggunakan fitur gratisnya, aplikasi Google Meet mampu mengundang peserta rapat sebanyak 30 orang.
3. Terintegrasi dengan Google Calendar. Sesuai dengan namanya yaitu Google Meet yang jelas – jelas merupakan produk Google, aplikasi ini juga



terintegrasi dengan produk Google lainnya, yaitu Google Calendar. Sehingga pengguna dapat mengetahui agendanya secara cepat dan detail, serta pengguna dapat melakukan panggilan rapat hanya dengan satu kali klik saja.

4. Dapat diakses di semua platform. Aplikasi Google Meet dapat digunakan dan diakses dengan menggunakan platform apapun, baik itu menggunakan PC atau dekstop, ataupun perangkat seluler dengan sistem operasi Android atau iOS. Anda bisa mengakses aplikasi Google Meet dimana pun dan kapanpun.
5. Terdapat fitur teks langsung. Saat melakukan percakapan online, aplikasi Google Meets dapat memunculkan teks percakapan di layar saat sedang melakukan komunikasi. Akan tetapi, bahasa yang didukung masih Bahasa Inggris, bahkan teks juga tidak akan muncul kecuali jika video call tersebut sudah bersifat rekaman.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. karena dalam penelitian ini lebih mengutamakan analisis deskriptif untuk memecahkan konsep-konsep. TK ASA Kiddy House Kidegarten Kabupaten Bekasi berada di Villa Mutiara GAding 2 Blok W2 No. 32

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa catatan-catatan, rencana atau persiapan mengajar, laporan, dan dokumen-dokumen lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa TK ASA Kiddy House Kidegarten Kabupaten Bekasi memiliki 18 siswa dengan 5 orang guru.

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif mencakup persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, proses selama pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, bahwa kegiatan pendahuluan pembelajaran di aplikasi Google Meet terdiri dari salam pembuka, pertanyaan pembuka tentang materi yang di pelajari serta share materi yang di pelajari. Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran di aplikasi Google Meet dan mencakup beberapa kegiatan dari kegiatan pendahuluan luring. Secara garis besar kegiatan perkuliahan dengan menggunakan aplikasi Google Meet memiliki cara tersendiri dalam pelaksanaannya di lapangan.

Kesiapan siswa secara keseluruhan yang mengartikan bahwa secara keseluruhan siswa pada proses belajar anak usia dini berbasis daring, memiliki kesiapan yang cukup baik. pada umumnya siswa memiliki kesiapan dalam pembelajaran daring namun tentunya dengan kendala-kendala yang dihadapi. Kesiapan siswa selanjutnya dijabarkan dalam 3 aspek yaitu kesiapan fisik, kesiapan psikis, dan kesiapan materil.



Persiapan fisik yang sebenarnya erat kaitannya dengan kesejahteraan yang akan mempengaruhi hasil belajar anak. siswa dapat dikatakan memiliki kesiapan fisik jika dapat mempengaruhi kelancaran dalam proses belajar anak (Djamarah & Bahri, 2002). siswa yang memiliki gangguan terhadap kesiapan fisik disebabkan oleh kurangnya asupan vitamin, yang mengakibatkan kurangnya energi seperti gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya sehingga proses pembelajaran anak menjadi terhambat. Kesiapan fisik merupakan kemampuan siswa untuk mengikuti pembelajaran berbasis online (Jamilah, 2020; Warliani & Fauziyyah, 2020). Persiapan siswa sangat penting sebagai dasar untuk mendampingi anak dalam proses pembelajaran, bila orang tua tidak memiliki kesiapan fisik maka proses pembelajaran anak tidak akan maksimal (Cahyono et al., 2021). Kesiapan fisik yang harus dimiliki oleh siswa yaitu meliputi keseluruhan kondisi yang sehat sehingga dapat membuat anak menjadi siap untuk belajar sehingga anak dapat memberikan respon/jawaban serta memperoleh pengetahuan. Indikator yang diukur dari kesiapan fisik yaitu kesiapan fisik siswa mempengaruhi kemajuan belajar anak.

Ketersediaan psikis diidentifikasi dengan pengetahuan, memori tinggi, kebutuhan belajar anak yang terpenuhi, dan orang tua dapat memberikan motivasi serta perhatian kepada anak untuk belajar, sehingga anak dapat berkonsentrasi. Kesiapan psikis siswa sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan memberikan arahan di dalam proses pembelajaran daring dan Kesiapan psikis adalah kecakapan dalam memahami dan membimbing anak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam ukuran pembelajaran online, siswa siap untuk pergi bersama teman-temannya untuk belajar dari rumah dan bekerja sama dengan guru di sekolah sehingga terjalin komunikasi yang baik untuk mengetahui perkembangan anak belajar di rumah. Kerjasama yang terjalin dapat meliputi kesiapan siswa dalam menerima dan mengumpulkan tugas anak melalui WhatsApp group, Zoom, atau Google Meet. Hal tersebut membuat siswa jadi lebih bisa menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Persiapan belajar siswa pada proses belajar anak usia dini berbasis daring, memiliki kesiapan yang cukup baik. Kesiapan pada setiap dimensi kesiapan fisik, kesiapan psikis, dan kesiapan materil menunjukkan bahwa orang tua memiliki kesiapan yang baik.

Penggunaan aplikasi google meet memungkinkan adanya interaksi sosial yang tidak terbatas karena jarak jauh. Sehingga memudahkan siswa memahami dan menyerap setiap pembelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Adanya kelebihan dan kekurangan dari aplikasi google meet menuntut kita untuk mampu menstabilkan antara kelebihan maupun kekurangan yang ada. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pendidikan bisa tercapai walaupun dalam ruang terpisah

Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya mengkaji persepsi kesiapan belajar siswa menggunakan aplikasi google meet, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kembali dengan mengontraskan kesiapan pendampingan pembelajaran oleh kedua orang tua. Penelitian ini tidak mengkaji secara inferensial



untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar siswa, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai hal tersebut.

SARAN

Adapun saran dari peneliti setelah melakukan penelitian ini yaitu kepada peneliti lanjutan untuk mengembangkan penelitian ini untuk meningkatkan dalam penerapan aplikasi Google Meet dalam persiapan pembelajaran siswa. Agar proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Meet lebih berjalan optimal. Sehingga siswa bisa lebih meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, M. F. (2021). Peran guru dan orang tua: Tantangan dan solusi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 1(1), 23–32. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/riwayat/>.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>.
- Borotis, S., & Poulymenakou, A. (2004). ELearning Readiness Components: Key Issues to Consider Before Adopting eLearning Interventions. Paper presented at the E-Learn: World Conference on ELearning in Corporate, Government, Healthcare, and Higher Education 2004.
- Cahyono, E., Susetyarini, E., & Nurrohman, E. (2021). Hubungan Kesiapan Orang Tua dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.33366/ilg.v4i1.2453>.
- Dewi, P. A. S. C., & Khotimah, H. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 2433–2441.
- Djamarah, & Bahri, S. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, T. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Indahini, R. S., Sulton, & Husna, A. (2018). Pengembangan Multimedia Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digita Kelas X SMK. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 141–148. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/3730>.
- Jamilah, J. (2020). Kesiapan Orang Tua Dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(2), 86–96. <https://doi.org/10.36379/autentik.v3i2.37>.
- Jayawardana, H. B. . (2020). Identifikasi Kesulitan Guru Paud Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusinya. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 40–50. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6647>.



- Karnawati, & Mardiharto. (2020). Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid-19: Kendala, Solusi, Proyeksi. *Jurnal STT Simpson*.
- Khasanah, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.
- Marom, K. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Islam Daarul Muwahidin Semarang. *Webinar Series FIP*, 28–35. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/wsfp/article/view/1313>.
- Nur Khalimah, S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang. *Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga*.
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidikan PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686–697. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>.
- Nurhasanah R. (2020). Pembelajaran Daring DI i Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *Educhild*, 2(2), 58–67.
- Ota, M. K., Djou, A. M. G., & Numbah, F. F. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Siswa Kelas Vii Smpn. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 74–81. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i1.769>.
- Robandi, D., & Mudjiran, M. (2020). Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3498–3502. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.878>.